

**BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK MAUIDHOH
HASANAH DALAM MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI
SISWA KELAS V MIS KETITANGKIDUL BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

VIVI HARDIANTI
NIM. 3518112

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK MAUIDHOH
HASANAH DALAM MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI
SISWA KELAS V MIS KETITANGKIDUL BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

VIVI HARDIANTI
NIM. 3518112

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vivi Hardianti

NIM : 3518112

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK MAUIDHOH HASANAH DALAM MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI SISWA KELAS V MIS KETITANGKIDUL BOJONG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, Juni 2024
Yang menyatakan,



The image shows a watermark of the UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan logo, which includes a green archway, a yellow sun-like symbol, and a fountain pen. Overlaid on the watermark is a 10,000 Rupiah stamp with a signature in green ink. The stamp includes the text 'SERBUK MUD KUPAH', '10000', 'METHRA TEMPEL', and the serial number '3490BAKX562892929'.

Vivi Hardianti
NIM. 3518112

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.
Jl. Kalimantan Gg.1 No.29 Sapuro Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Vivi Hardianti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Vivi Hardianti
NIM : 3518112
Judul : **BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK MAUIDHOH
HASANAH DALAM MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI
SISWA KELAS V MIS KETITANGKIDUL BOJONG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Juni 2024
Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.
NIP. 19851222015032003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : * **VIVI HARDIANTI**
NIM : **3518112**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAM DENGAN TEKNIK MAUIDHOH
HASANAH DALAM MENGEKEMBANGKAN KONSEP
DIRI SISWA KELAS V MIS KETITANGKIDUL
BOJONG**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003


Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan




H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, persembahkan skripsi ini dan rasa terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Toharjo dan Ibu Wiyanah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, serta nasehatnya dan senantiasa mendoakan disetiap langkah. Terima kasih atas kepercayaan kalian untuk saya menyelesaikan kuliah, dukungan kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang kalian berikan lebih berlipat-lipat.
3. Adek saya, Luh Ginasih yang selalu memberikan semangat untuk saya menyelesaikan skripsi.
4. Prof. Dr. K.H Imam Kanafi, M.Ag. selaku Dosen Wali studi. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
5. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
6. Untuk diri sendiri. Terimakasih sudah mau berjuang sampai sejauh ini, kamu hebat sudah melalui masa-masa sulit dengan bersabar walau banyak mengeluh

disertai air mata yang keluar akhirnya dapat sampai pada titik ini. Terimakasih sudah bekerja keras dan melakukan yang terbaik untuk diri sendiri.

7. Muhammad Ismul Khandiq S.Kom, calon suami yang selalu menemani dan menjadi *support sistem* terbaik dan selalu sabar menunggu kelulusan ini. Terima kasih atas dukungan *materil* maupun *non materil*, semangat dan kontribusinya dalam perjalanan penulis menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Makasih ya Mas!

8. Sahabatku Devi Alvionita, Lintang Prastikanurti, Mishlahatul Husna, Luhhinar Windy Astuti, Diah Ayu Pertiwi, dan teman-teman lain yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan dan memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi.

9. Teman-teman mahasiswa BPI angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

**“Apa yang kamu pikirkan tentang dirimu sendiri lebih penting daripada apa yang orang lain pikirkan tentangmu”
-Imam Al-Ghazali-**

“Tidak ada yang sempurna, tetapi kita bisa menjadi lebih baik dengan menerima diri apa adanya”

-Dr. Brene Brown-



ABSTRAK

Hardianti, Vivi. 3518112. 2024. Bimbingan Islami Dengan Teknik Maudhoh Hasanah dalam Mengembangkan Konsep Diri Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul Bojong. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Kata kunci : Bimbingan Islami, Teknik Maudhoh Hasanah, dan Konsep Diri.

Bimbingan Islami merupakan suatu aktivitas memberikan bantuan kepada individu atau kelompok individu dalam hal mengembangkan potensi akal pikirannya, kejiwaannya, keimanannya, dan keyakinan. Teknik mauidhoh hasanah merupakan pengajaran dalam Islam yang bertujuan untuk menyampaikan pesan agama kepada orang lain dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, bisa melalui cerita atau contoh dari kehidupan sehari-hari yang diharapkan bisa memotivasi dan membimbing orang lain menuju perilaku lebih baik sesuai ajaran agama Islam. Dalam psikologi konsep diri memiliki dua arti yaitu sikap dan perasaan seseorang mengenai dirinya yang mencakup keseluruhan proses psikologi yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri. Dalam pandangan islam, konsep diri (*Al-Mushawwir*) menjelaskan bahwa dzat yang pada diri manusia telah dibentuk oleh Allah Swt, untuk menjadikannya konsep diri yang sempurna dan sesuatu yang telah menciptakan dzat yang dibentuk dalam diri manusia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong?, (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami dengan teknik mauidhoh hasanah dalam mengembangkan konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong? Kemudian penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong, (2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami dengan teknik mauidhoh hasanah dalam mengembangkan konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan teknik *Field Research* (studi lapangan). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Konsep diri siswa mengalami perkembangan yang baik, sudah mampu mengendalikan dirinya, dan sudah mengenali dirinya dengan lebih baik. (2) Bimbingan Islami dengan teknik mauidhoh hasanah sudah mampu membuat siswa berkembang dengan memiliki konsep diri lebih baik. Dibuktikan dengan siswa yang sudah yakin akan mengatasi suatu masalahnya, sudah merasa setara dengan orang lain, sudah mampu menerima pujian ataupun hadiah dengan tanpa rasa malu, dan sudah mampu mengendalikan dirinya menjadi siswa yang lebih baik. Hal itu terlihat dari perubahan sebelum dilakukan bimbingan dan sesudah dilakukannya bimbingan. Sehingga proses bimbingan Islami dengan teknik mauidhoh hasanah untuk mengembangkan konsep diri siswa ini dinyatakan berhasil meskipun siswa yang melakukan dengan cara bertahap.

KATA PENGANTAR



Puji syukur pada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bimbingan Islami dengan Teknik Maudhoh Hasanah dalam Mengembangkan Konsep Diri Siswa Keas V MIS Ketitangkidul Bojong” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana S1 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak baik secara moral dan spiritual. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

5. Bapak Prof. Dr. K.H Imam Kanafi, M.Ag. selaku Dosen Wali studi yang telah memberikan dukungan serta arahan selama masa perkuliahan.
6. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kampus tercinta, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat serta bekal untuk mencapai cita-cita.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 25 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Berpikir	14
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bimbingan Islami	21
1. Pengertian Bimbingan Islami	21
2. Tujuan Bimbingan Islami	24
3. Fungsi Bimbingan Islami	26
4. Metode Bimbingan Islami	28
5. Langkah – Langkah Dalam Bimbingan Islami	32
B. Mau'idhoh Hasanah	33
1. Pengertian Mau'idhoh Hasanah	33
2. Bentuk-bentuk Dakwah Mau'idhoh Hasanah	35
3. Materi dan Keistimewaan Mau'idhoh Hasanah	38
C. Konsep Diri	40
1. Pengertian Konsep Diri	40
2. Aspek-aspek Konsep Diri	41
3. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	42
4. Karakteristik Konsep Diri Positif	44

BAB III PROFIL MIS KETITANGKIDUL BOJONG, KONSEP DIRI SISWA KELAS V DAN PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK MAU'IDHOH HASANAH MIS KETITANGKIDUL BOJONG

A. Gambaran Umum MIS Ketitangkidul Bojong.....	45
1. Sejarah MIS Ketitangkidul Bojong.....	45
2. Letak Geografis MIS Ketitangkidul Bojong.....	46
3. Visi dan Misi MIS Ketitangkidul Bojong.....	46
4. Sarana dan Prasarana	47
5. Data pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	48
6. Siswa.....	49
7. Struktur Organisasi MIS Ketitangkidul.....	50
B. Konsep Diri Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul Bojong	50
C. Pelaksanaan Bimbingan Islami dengan Teknik Mau'idhoh Hasanah dalam Mengembangkan Konsep Diri Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul Bojong	62

BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK AUIDHOH HASANAH DALAM MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI SISWA KELAS V MIS KETITANGKIDUL BOJONG

A. Analisis konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong	71
B. Analisis bimbingan Islami dengan teknik mauidhoh hasanah dalam meningkatkan konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana	47
Tabel 3.2 Data pendidik dan Tenaga Kependidikan	48
Tabel 3.3 Siswa MI Salafiyah Ketitangkidul pada Tahun Pelajaran 2023/2024	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ajaran agama perlu ditanamkan sejak kecil sehingga mereka selalu menerapkan nilai-nilai agama dalam setiap langkah hidupnya. Nilai-nilai agama tersebut yang menjadi pengendali dalam menghadapi segala keinginan dan dorongan dalam dirinya sehingga membentuk konsep diri seseorang. Dalam mengajarkan suatu ajaran agama perlunya diberikan bimbingan terhadap anak-anak yang perlu dibimbing.¹

Konsep diri dapat dijelaskan sebagai faktor penting yang harus dijaga dan dikembangkan dalam kehidupan manusia, dalam setiap pembahasan tentang manusia. Konsep diri diartikan sebagai pemahaman, kepercayaan, perasaan, atau sikap seseorang terhadap diri sendiri. Kualitas sikap seseorang terhadap diri sendiri, dan makna yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri dan terhadap orang lain.²

Siswa pada sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah akan memasuki tahap remaja. Individu akan melewati perkembangan dari masa kanak-kanak ke remaja namun banyak dari mereka yang belum mampu mengartikulasikan siapa dirinya dan perannya dalam lingkungan. Hal ini terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi konsep diri seseorang. Faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja yakni peran pola asuh orang tua, teman

¹ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 2.

² Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 22.

sebaya, dan peranan harga diri. Oleh karena itu, perlu diperkenalkan konsep diri agar siswa dapat mengembangkan di kehidupan mendatang. Sebab, tanpa konsep diri yang baik siswa akan sulit memahami dirinya, termasuk kelebihan, kekurangan, minat, dan bakatnya.³

Konsep diri penting dimiliki setiap individu, tanpa konsep diri positif yang baik individu akan sulit menentukan hal-hal yang pantas untuk dirinya. Hal ini terjadi karena pengaruh dari luar dirinya seperti orang tua, teman sebaya, guru, dan lingkungan sekitar. Jika pada kenyataannya orang tua, guru, teman sebaya, dan lingkungan sekitar cenderung merendahkan, meremehkan, dan mempermalukan, maka sikap siswa terhadap dirinya akan negatif. Dampaknya maka, individu akan merasa tidak percaya diri, bahkan selalu berfikir buruk akan dirinya sendiri. Sedangkan jika individu mempunyai konsep diri positif maka individu akan mengetahui keyakinan, pandangan, dan penilaian akan dirinya yang baik sehingga menunjukkan adanya gambaran diri yang positif, harga diri yang tinggi, evaluasi diri yang positif, menghargai diri yang positif, dan mampu menerima dirinya secara positif.⁴

Ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri positif adalah sebagai berikut: mempunyai penerimaan diri yang baik, mengenal dirinya sendiri dengan baik, dapat memahami dan menerima fakta yang nyata tentang dirinya, mampu menghargai dirinya sendiri, mampu menerima dan memberikan pujian secara wajar, mampu memperbaiki diri kearah yang lebih

³ Saraswati, dkk, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta, *Journal Ners And Midwifery Indonesia*, Vol 1 No. 3 (2015), hlm. 33-38.

⁴ Lestari, *Tingkat Konsep Diri Siswa*, (Yogyakarta: Benedika Indah Puri, 2017), hlm. 31.

baik, mampu menempatkan diri dalam lingkungan. Sedangkan, ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri negatif sebagai berikut: peka terhadap kritik, responsif terhadap pujian, hiperkritis (individu selalu mengeluh, mencela, dan meremehkan apapun dan siapapun), cenderung merasa tidak disenangi orang lain, pesimis terhadap kompetisi dalam kehidupan, tidak dapat menerima kekurangan dirinya.⁵

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan bimbingan Islami adalah MIS Ketitangkidul Bojong yang terletak di Jalan Kyai Mahbub No. 3 Desa Ketitangkidul Kecamatan Bojong. Berdasarkan wawancara yang penulis dapatkan dari guru pembimbing agama Islam mengatakan bahwa masih banyak siswa yang memiliki konsep diri kurang matang. Siswa dikatakan memiliki konsep diri kurang matang ditunjukkan dengan individu memandang dirinya lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten, merasa gagal, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik dalam hidup. Individu akan cenderung bersikap pesimis terhadap kehidupan dan kesempatan yang di hadapinya. Tidak melihat tantangan sebagai kesempatan, namun lebih sebagai halangan. Individu yang memiliki konsep diri kurang matang akan mudah menyerah sebelum mencoba, dan jika individu mengalami kegagalan akan menyalahkan diri sendiri maupun menyalahkan orang lain.⁶

⁵ Malpa Mzj, "Pembentukan Konsep Diri Yang Positif Pada Anak", (Jakarta: Kompas, 5 September 2011).

⁶ Ustad Lukman, Wawancara Pribadi, di MIS Ketitang Kidul Bojong, Pada tanggal 23 Oktober 2023

Perlu adanya bimbingan untuk membentuk konsep diri positif bagi siswa-siswanya dari kasus tersebut. Adapun program yang diberikan di MIS Ketitangkidul Bojong adalah bimbingan Islami dengan teknik *mauidhoh hasanah*. Teknik *mauidhoh hasanah* dalam dunia pendidikan sangat penting karena dengan menggunakan nasihat yang baik maka akan mempengaruhi cara berfikir, dan berperilaku pada siswa, salah satunya adalah bagaimana membentuk konsep diri yang baik. Konsep diri mengajarkan para siswa untuk memiliki prinsip pada dirinya sendiri, sehingga mereka mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat supaya mereka berfikir bahwa dirinya dan masa depannya terlalu berharga untuk melakukan hal-hal yang beresiko.⁷

Penerapan bimbingan Islami untuk mengembangkan konsep diri siswa dengan teknik *mauidhoh hasanah* dapat memberikan manfaat yang besar dalam hal pembentukan pribadi positif dan sikap yang positif. Sehingga menghasilkan siswa yang positif, mempunyai rasa percaya diri, tidak lagi rendah diri dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, serta bisa berdamai dengan dirinya sendiri. Dengan begitu, siswa tersebut mampu mencoba hal yang sebelumnya belum pernah dicoba dengan dukungan guru dan siswa yang lainnya. Sehingga terbentuk penghargaan yang tinggi pada akademik maupun non akademik siswa tersebut dan menjadikan pribadi dirinya menjadi lebih baik.⁸

⁷ Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 69

⁸ Ustad Lukman, Wawancara Pribadi di MIS Ketitang Kidul Bonjong, Selasa, 23 November 2023.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, untuk memperdalam pembahasan dan mengkaji teori maka penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Bimbingan Islami Dengan Teknik *Mauidhoh Hasanah* dalam Mengembangkan Konsep Diri Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul Bojong”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis membuat rumusan masalah, seperti:

1. Bagaimana konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami dengan teknik *mauidhoh hasanah* dalam mengembangkan konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong?
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami dengan teknik *mauidhoh hasanah* dalam mengembangkan konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diharapkan terdapat beberapa kegunaan. Kegunaan dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teorita

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan dan pengembangan ilmu untuk jurusan bimbingan penyuluhan Islam dalam pelaksanaan bimbingan Islam dengan teknik *mauidhoh hasanah* dalam mengembangkan konsep diri siswa yang diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini sebagai landasan kajian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan baru dalam ilmu bimbingan Islam dalam mengembangkan konsep diri dengan teknik *mauidhoh hasanah*.
- b. Bagi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekaongan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu sehingga bisa sebagai acuan peneliti selanjutnya.
- c. Bagi MIS Ketitangkidul, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak baik bagi lingkungan sekolah dalam mengembangkan konsep diri siswa dalam proses pembelajaran jangka panjang.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk lebih memperdalam kajian mengenai bimbingan Islam dengan teknik *mauidhoh hasanah* dalam mengembangkan konsep diri akan dilandasi dengan teori dan beberapa kajian penelitian relevan yang diantaranya:

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Islami

Bimbingan merupakan terjemahan dari *guidance* yang di dalamnya terkandung beberapa makna. *Sertzer&Stone* mengemukakan bahwa *guidance* berasal dari kata *guide* yang mempunyai arti menunjukkan, menentukan, mengatur, atau mengemudikan.⁹ Menurut Prayitno mengemukakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang di bimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan sarana yang ada dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁰

Bimbingan Islam merupakan proses memberikan bantuan yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi atau fitrah agama sesuai dengan pedoman Al-Quran dan Hadist Rosul kepada setiap individu atau kelompok, sehingga kebahagiaan dan keselamatan dunia akhirat dapat diperoleh oleh dirinya.¹¹

Pengertian Islam berasal dari bahasa Arab yang berarti selamat, sentosa, dan damai. Dari kata *salima* diubah menjadi bentuk *aslama* yang berarti berserah diri. Dengan demikian, arti Islam adalah berserah diri,

⁹ Dr. Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018), hlm. 2.

¹⁰ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 79-80.

¹¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jakarta: AMZAH, 2013), hlm. 23.

selamat, dan kedamaian. Ajaran Islam bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman dalam hidupnya.¹² Dengan demikian, pengertian bimbingan Islam adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang pembimbing kepada individu maupun kelompok secara terarah dan jelas agar setiap individu dapat mengembangkan fitrah keagamaannya yang sesuai dengan ajaran agama Islam, dengan mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Adapun tahapan-tahapan Bimbingan Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Meyakinkan tentang posisinya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.
- 2) Mendorong dan mengamalkan ajaran agama dengan benar.
- 3) Mendorong dan membantu memahami dan mengamalkan iman, Islam, dan ihsan.¹³

b. *Mauidhoh Hasanah*

Mauidhoh berasal dari kata *wa'adza ya'idzu wa'dzan wa mau'idzatun* yang berarti menasihati. *Hasanah* pada kata *mauidhoh* yang dimaksud adalah pelajaran dan arahan serta kata-kata yang berkesan di dalam hati, sikap lemah lembut kepada manusia, memberi motivasi serta dorongan kepadanya agar manusia senantiasa waspada terhadap siksa Allah SWT hingga mewujudkan kebaikan dan kebahagiaan bagi diri mereka sendiri. *Mauidhoh hasanah* merupakan kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh *da'i* atau *muballigh*, disampaikan dengan cara yang baik

¹² Asy'ari, Akhwan Mukarrom, Nur Hamim, dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Ampel Press, 2008), hlm. 2.

¹³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 214.

berisikan petunjuk-petunjuk ke arah kebajikan, diterangkan dengan gaya bahasa sederhana supaya yang disampaikan itu dapat ditangkap, dicerna, dihayati dan pada tahapan selanjutnya dapat diamankan sehingga mad'u yang di dakwahi memperoleh kebaikan dan menerima dengan rela hati serta merasakan kesungguhan dai dalam menyelamatkan mereka dari suatu keburukan.¹⁴

Mauidhoh hasanah dalam bimbingan Islami merupakan teknik yang bersifat lahir yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan oleh klien, yaitu dengan bentuk nasihat. Teknik ini dapat dilakukan konselor pada pelaksanaan bimbingan Islam baik yang bersifat individu ataupun kelompok. Maksudnya dalam bimbingan, pembimbing lebih banyak menggunakan lisan, yaitu untuk menyampaikan hal yang baik dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh klien dengan baik, jujur dan benar. Agar pembimbing dapat mendapatkan jawaban-jawaban yang jujur dan terbuka dari klien, maka kalimat yang diberikan pembimbing harus mudah dipahami, sopan, dan tidak menyinggung atau melukai hati dan perasaan klien. Demikian saat memberikan nasihat harus berupa kalimat yang indah, bersahabat, menenangkan dan menyenangkan.¹⁵

¹⁴ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'I*, (Jakarta: Amzah, 2008), Hlm. 241.

¹⁵ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Al-Manar, 2004), hlm. 212.

c. Konsep Diri

Konsep diri (*Self-Concept*) adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya.¹⁶ Konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang karena konsep diri salah satu acuan dalam berinteraksi di lingkungan. Konsep diri secara fenomenologis menunjukkan suatu kesadaran diri dan kemampuan untuk keluar dari dirinya dan pandangan seseorang terhadap dirinya yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaan, serta bagaimana perilakunya tersebut terhadap orang lain.¹⁷ Dasar bagi penyesuaian diri bagi diri individu adalah kesadaran akan diri yang mengacu pada gambaran tentang diri dan penilaian pada diri sendiri. Sedangkan kesadaran terhadap lingkungan mengacu pada persepsi individu terhadap lingkungan sosial, non fisik, fisik maupun psikologis. Gambaran dan penilaian terhadap diri dan lingkungan inilah yang disebut dengan konsep diri.¹⁸

Seseorang yang mempunyai konsep diri yang positif maka ia akan yakin terhadap kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi, tidak lari dari masalah dan yakin bahwa setiap masalah akan ada jalan keluarnya,¹⁹ selalu merasa setara dengan orang lain dengan selalu merendahkan diri, tidak

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 182.

¹⁷ M. Nur Gufron dan Rini Risnawita Suminta, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2011), hlm. 13.

¹⁸ Muntholiah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunung Jati Offset, 2012), hlm. 27.

¹⁹ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), Hlm. 99.

sombong, dan selalu menghargai orang lain. Menerima pujian tanpa rasa malu dan selalu menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang berbeda jadi harus bisa mendengarkan dan menerima pendapat dari orang lain di lingkungan masyarakat.

Ciri-ciri seorang yang memiliki konsep diri positif, meliputi:

- 1) Mampu mengenali dirinya secara utuh dalam berbagai kegiatan meliputi pekerjaan, permainan, persahabatan, ungkapan diri yang kreatif, dan mampu memanfaatkan waktu luang.
- 2) Dapat menerima pujian tanpa berpura-pura rendah hati dan menerima penghargaan tanpa rasa bersalah.
- 3) Sanggup menerima dirinya sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain.
- 4) Mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebihan, atau menyesal jika orang lain tidak menyukai tindakannya.
- 5) Tidak menghabiskan waktu dengan sia-sia untuk mencemaskan sesuatu yang belum terjadi dan mulai fokus memperbaiki diri untuk masa yang sekarang.
- 6) Berpegang teguh pada prinsip diri sendiri dan tidak menyamakan dengan prinsip orang lain.

- 7) Selalu merasa setara dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi dan tidak rendah walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan, latar belakang, atau sikap orang lain terhadap dirinya.
- 8) Mampu merasakan perasaan marah hingga cinta, dari sedih jadi ceria, dan kekecewaan yang mendalam sampai kepuasan yang mendalam.²⁰

2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini dilakukan telaah pustaka untuk mengetahui hasil dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan sebelumnya. Telaah pustaka ini terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang erat kaitannya dengan “Bimbingan Islam dengan Teknik *Mauidhoh Hasanah* dalam Mengembangkan Konsep Diri Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul Bojong” antara lain:

- a. Skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Konsep Diri Siswa di Asrama Smart Ekselensia Bogor” yang ditulis oleh Nur Mala Syamsiatul Fauzia Program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (2021). Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penulisan yang akan penulis teliti. Perbedaan tersebut terdapat pada metode dan objek penelitian yang diteliti Nur Mala Syamsiatul Fauzia dan yang akan penulis teliti. Fokus penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan metode yang penulis gunakan menggunakan metode kualitatif, dimana dengan metode ini mendeskripsikan penelitian secara

²⁰ Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 104.

mendalam dan lebih kompleks. Untuk persamaannya terdapat pada fokus penelitiannya yaitu mengembangkan konsep diri.

- b. Jurnal yang ditulis Avida dan Koryna Aviory pada tahun 2020, berjudul “Peran Orang Tua dalam Membentuk Konsep Diri Anak”. Hasil penelitian ini adalah pola asuh orang tua perlu dipelajari apalagi dipahami orang tua di manapun berada, karena sangat mempengaruhi konsep diri sang anak. Didikan yang positif seperti diarahkan, diberi peringatan, dinasehati, agar anak bisa memperbaiki kesalahan, memungkinkan terbentuknya pembawaan atau konsep yang positif pada anak, misalnya sang anak mampu menyesuaikan dirinya, cepat percaya diri, dan mau mencoba dan berani menentukan masalah. Terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu membahas tentang membentuk konsep diri, namun perbedaan berfokus pada peran pola asuh orang tua sedangkan penulis berfokus pada pelaksanaan bimbingan Islam.
- c. Skripsi dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode *Al-Mauidzah Hasanah* dalam Membina Akhlak Mulia Siswa di MTS Negeri 4 Bener Meriah” yang ditulis oleh Rizky Wafira Aulina (33.15.3.088) Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan (2019). Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizky berfokus pada penerapan metode *mauidhoh hasanah* sedangkan yang ditulis penulis berfokus pada mengembangkan konsep diri dengan teknik *mauidhoh hasanah*. Akan tetapi pada kedua penelitian ini memiliki persamaan pada objek yang diteliti adalah siswa, Rizky memilih objek

siswa MTS sedangkan penulis memilih objek Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah.

- d. Skripsi dengan judul “Pengembangan Konsep Diri Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta” yang ditulis oleh Akhmad Sanusi (15410014) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2020). Pada penelitian yang dilakukan Akhmad Sanusi dengan penelitian yang akan penulis teliti sama menggunakan metode kualitatif dalam melakukan proses penelitian. Terdapat kesamaan juga untuk mengembangkan konsep diri siswa. Berbeda di subjeknya yang penelitian ini teliti Sekolah Menengah Pertama dan yang akan Penulis teliti adalah Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bimbingan Islam salah satu metode yang digunakan untuk proses mengembangkan konsep diri pada anak usia remaja. Dengan hal ini memberikan wawasan peneliti dan yang membaca tentang proses mengembangkan konsep diri dengan menggunakan bimbingan Islami.

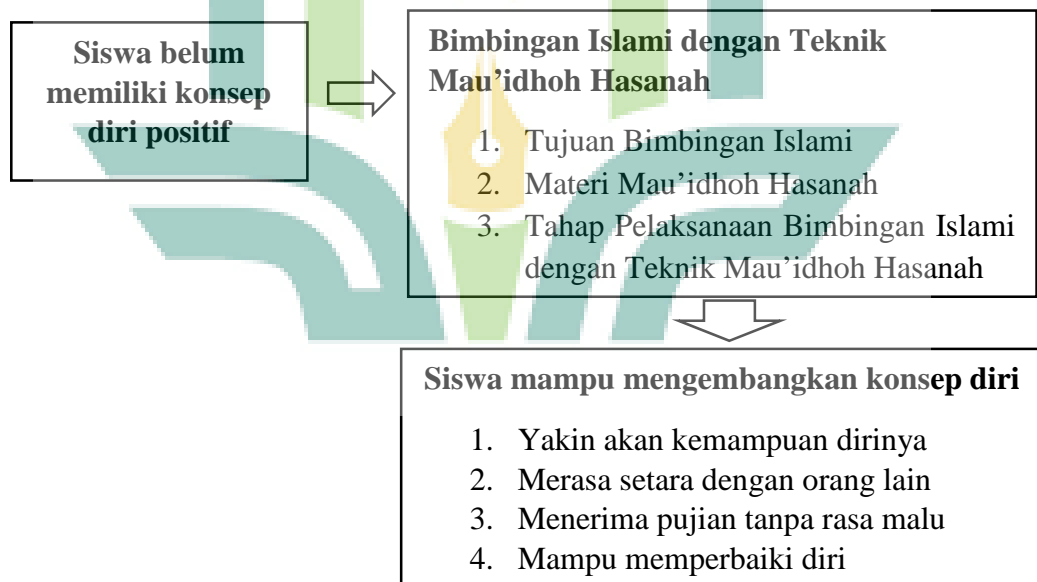
F. Kerangka Berfikir

Proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu secara Islami agar mendapatkan kehidupan yang selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai keahagiaan dunia akhirat disebut juga bimbingan Islam. Dengan demikian bimbingan Islam juga bisa diartikan sebagai

kegiatan yang seluruh kegiatannya berlandaskan ajaran Islam dengan pedoman Al'Quran dan Sunnah Rosul-Nya.²¹

Konsep diri merupakan hasil dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan bukan dari faktor bawaan. Hal ini yang mendasari dari tingkah lakunya di kemudian hari.²²

Teknik *mauidhoh hasanah* dalam dunia pendidikan sangat penting karena dengan menggunakan nasihat yang baik maka akan mempengaruhi cara berfikir dan berperilaku pada siswa, salah satunya adalah bagaimana membentuk konsep diri yang baik. Konsep diri mengajarkan para siswa untuk memiliki prinsip pada dirinya sendiri, sehingga mereka mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

²¹ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. (Yogyakarta: UII Press, 2012), hlm. 4.

²² Hendri Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Refika Aditama, 2018), hlm. 103.

G. Metode Penelitian

Diperlukan metode yang sesuai dengan objek yang dikaji agar penelitian ini mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Karena metode ini berfungsi sebagai cara mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Kemudian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).²³ Penelitian metode kualitatif merupakan suatu penelitian dengan memahami dengan apa yang terjadi pada subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan sumber data dalam penelitian sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data yang dihasilkan oleh peneliti dari sumber data pertamanya.²⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru pembimbing agama Islam dan siswa kelas V MIS Ketintang Kidul Bojong dengan teknik individual.

²³ Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 12-16.

²⁴ Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 91.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang didapat secara tidak langsung dari subjek penelitian, yang bersifat hanya melengkapi sumber data primer yang ada.²⁵ Data sekunder umumnya berupa data dokumentasi, buku, jurnal dan berbagai macam media cetak lainnya yang sudah tersedia sebagai penunjang.²⁶

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar kegiatan tersebut menjadi lebih mudah. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan terhadap sebuah objek atau orang pada periode tertentu secara langsung dan mendetail guna untuk menemukan informasi mengenai objek tersebut untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaku, kegiatan, dan tempat.²⁷ Kemudian penulis dapat membuat kesimpulan dan dapat mengumpulkan hasil pengamatan ke dalam catatan. Metode observasi ini dilakukan dengan mengamati proses bimbingan Islami dengan teknik *mauidhoh hasanah* yang dilakukan oleh pembimbing agama Islam.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 24.

²⁶ Arikuno, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

²⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenatamedia Grup, 2016), hlm 87.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang saling berhadapan, pewawancara meminta informasi kepada narasumber tentang pendapat dan keyakinan dari narasumber tersebut. Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang dipakai saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan suatu informasi yang perlu digali, dan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden.²⁸ Dengan pihak yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah guru pembimbing agama Islam dan 4 siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong sebagai responden dalam penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang bertujuan untuk melihat serta melakukan analisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil dokumentasi MIS Ketitangkidul Bojong.

Adapun teknik yang dilakukan oleh penulis yaitu mencari dan menelaah data yang berhubungan dengan hal-hal variabel yang berupa transkrip, buku, atau agenda lainnya yang berkaitan dengan permasalahan di MIS Ketitangkidul Bojong.²⁹

²⁸ Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 50.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 204.

4. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁰ Adapun teknik analisis data penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.³¹ Dalam pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang tertulis dalam catatan-catatan lapangan dilakukan melalui seleksi, rangkuman, dan poin penting lainnya. Dengan reduksi data ini akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam mengumpulkan dan selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi selanjutnya memasuki tahap penyajian data, dimana tahap ini menerangkan dari hasil riset data di lapangan yang sudah disusun menggunakan kalimat yang mudah dipahami, selaras dengan pendekatan kualitatif dan sesuai dengan laporan yang sistematis. Dalam

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 246.

³¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Pendidikan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 85.

tahap ini, data yang disampaikan berupa bimbingan Islami dengan teknik *mauidhoh hasanah* untuk mengembangkan konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong.

c. Menarik Kesimpulan (*Conlusion Dreawing/Verification*)

Kesimpulan didasarkan pada analisis dan merupakan tinjauan ulang dari hasil temuan di lapangan. Dapat berupa gambarang objek atau deskripsi yang masih abstrak sebelumnya sehingga perlu menggunakan data yang valid supaya penggabungan data dapat tercapai untuk menjawab rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan. Sehingga menjadi temuan baru yang belum ada sebelumnya.

H. Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika penulisan untuk mempermudah dan permasalahan yang akan dibahas mudah dipahami, dengan penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penelitian.

Bab II : Landasan teori, dibagi mejadi tiga subbab pada bab ini. Subbab pertama berisi Bimbingan Islami, dan subbab kedua berisi Teknik *Mauidhoh Hasanah*, subbab ketiga berisi Konsep Diri Siswa.

Bab III : Gambaran umum dan hasil penelitian. Gambaran umum berisi profil MIS Ketitangkidul Bojong. Hasil penelitian terdiri dari dua Subbab, yang pertama berisi Konsep Diri Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul Bojong. Subbab

kedua berisi Bimbingan Islami dengan Teknik *Mauidhoh Hasanah* dalam Mengembangkan Konsep Diri Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul Bojong.

Bab IV : Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami dengan Teknik *Mauidhoh Hasanah* dalam Mengembangkan Konsep Diri Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul. Meliputi Analisis Gambaran Konsep Diri Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul Bojong dan Analisis Bimbingan Islami dengan Teknik *Mauidhoh Hasanah* dalam Mengembangkan Konsep Diri Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul Bojong.

Bab V : Penutup, berisi Kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang bimbingan Islami dengan teknik *mauidhoh hasanah* untuk mengembangkan konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul, memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep diri siswa MIS Ketitangkidul Bojong memiliki perbedaan antar siswa. Sebelum siswa mengikuti bimbingan Islami cenderung memiliki konsep diri belum matang. Setelah mengikuti siswa mengikuti bimbingan agama Islam siswa menunjukkan perkembangan konsep diri yang lebih positif.
2. Pelaksanaan bimbingan Islami dengan teknik *mauidhoh hasanah* untuk mengembangkan konsep diri siswa terdiri dari empat langkah, yaitu dengan sabar, ucapan yang baik, tidak memaksakan kehendak, dan sesuai situasi dan kondisi. Sehingga mewujudkan siswa yang mampu belajar untuk menghadapi tantangan dengan kesabaran, ketaguhan, keadilan, dan kebaikan serta mampu menemukan solusi yang sesuai dengan ajaran Islam dalam menyelesaikan konflik dan mengatasi berbagai rintangan.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan bimbingan Islami untuk mengembangkan konsep diri dengan teknik *mauidhoh hasanah* dalam mengembangkan konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Tetaplah terbuka kepada guru dan berani menyampaikan jika ada masalah di sekolah. Tetap berusaha untuk bersikap sabar, jujur, dan bertanggung jawab dalam setiap situasi, serta berusaha untuk memperbaiki diri secara terus menerus. Jadilah tauladan untuk teman-temanmu dengan menunjukkan sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam, bantu mereka dalam menghadapi kesulitan.

2. Bagi guru pembimbing Islam

Gunakan media yang kreatif dan beragam dalam menyampaikan kisah-kisah Islam, seperti permainan peran, audiovisual, atau kegiatan seni agar terlihat lebih menarik. Tetap jadi pembimbing yang terbuka dan dapat dipercaya oleh siswanya, sehingga mereka merasa nyaman untuk selalu berbagi pengalaman dan masalah pribadi mereka. Tunjukkan empati dan pengertian dalam mendengarkan dan menanggapi kebutuhan mereka. Libatkan orang tua untuk mendukung pembelajaran di rumah.

3. Bagi mahasiswa peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan bimbingan Islami dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk mengembangkan konsep diri siswa agar bisa lebih banyak memberikan referensi penulisan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Aan, Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul Bojong. Pekalongan, 22 Februari 2024
- Abdul Muhith. 2015. *Pendidikan Keperawatan Jiwa Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Abin. 2002. *Psikologi Pendidikan: Perangkat Sistem Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abin. Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul Bojong. Pekalongan, 22 Februari 2024.
- Agus Riyadi. 2016. "Hubungan Konsep Diri dengan Kenakalan Anak Jalanan pada Rumah Singgah Putra Mandiri Semarang", *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.3, No. 1, hlm 24.
- Agustin, Hendri. 2018. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Refika Aditama.
- Ahmad Susanto. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prenatamedia Group.
- Akhwan Mukarom dan Asy'ari. 2016. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Ampel Press.
- Ali Murtadho dkk. 2019. "Self Concept, Self Efficacy, and Interpersonal Communication Effectiveness of Student", *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 4, No. 1.
- Anas Salahudin. 2004. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar Sutoyo. 2012. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syarifudin. 2017. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bim Walgito. 2022. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daffa. Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul Bojong. Pekalongan, 22 Februari 2024
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Didin Hafiduddin. 2003. *Manajemen Syari'ah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Erman Amti dan Prayitno. 2016. *Dasar-dasar dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ezmir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Faqih, Ainur Rahim. 2012. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Farhan. Siswa Kelas V MIS Ketiangkidul Bojong. Pekalongan, 22 Februari 2024
- Faridah. 2014. *Strategi Dakwah dalam Pembinaan Spiritual Narapidana Permayarakatan Wanita IIA Sugiminasa Gowa*. Makasar: Pascasarjana UIN Alauddin Makasar.
- Fatul Bahri An-Nabiry. 2008. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Dai*. Jakarta: AMZAH.
- Gudnanto dkk. 2013. "Pengembangan Model BK Kelompok Berbasis Islami Untuk Peningkatan Konsep Diri", *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.2, No. 1.
- Hamdani Bakran Adz-Dzaky. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Al-Manar.
- Haris, Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ilyas Ismail dan Prio Hotman. *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun agama dan Peradaban Islam*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Indra Darmawan. 2009. *Kiat Jitu Taklukkan Psikotes*. Yogyakarta: Buku Kita.
- Iskandar Zulkarnain dkk. *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tutur: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Medan: Puspantara.

- Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Jum'ah Amin Abdul Aziz. *Fiqh Dakwah: Studi atas Berbagai Prinsip dan Kaidah Yang Harus Dijadikan Acuan dalam Dakwah Islami*. Surakarta: Era Intermedia, 2008.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia.
- Lestari. 2017. *Tingkat Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Benedika Indah Puri.
- Lutfiah dan Fitrah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kasus dan Studi*. Sukabumi: CV. Jejak.
- M. Nur Ghufron dan Rani Risnawita. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Malpa Mzj. 2011. *Pembentukan Konsep Diri Pada Anak*. Jakarta: Kompas.
- Moh. Ali Aziz. 2009. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Munir Amin, Samsul. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Muntholiah. 2012. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunung Jati Offset.
- Nana Saodih Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ratna Ayu Rachmawaty. 2018. Penerapan Metode Dakwah dengan Metode Mau'idhoh Hasanah dalam Membina Akhlak Remaja Desa Rejo Basuki V Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Lampung: IAIN Metro.
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Bandung: Permata.
- Rosidi. "Spiritualitas dan Konsep Diri Narapidana (Studi Narapidana di LP Kedungpane)", Laporan Penelitian Individu. Semarang: IAIN Walisongo, 2010.
- Safrodin. 2012. "Problematika Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Pada Narapidana (Studi Model Bimbingan dan Penyuluhan Islam di LP Kedungpane dan Upaya Formulasi Pengembangannya)". Semarang: IAIN Walisongo.

- Salam. 2011. *Pengantar Pedagogik (Dasar-dasar Ilmu Menidik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saraswati. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Diri Remaja di SMPN13 Yogyakarta*. Journal Ners And Mildwifery Indonesia. Vol 1 (3)
- Singgih Gunarsa D & Yulia. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Slamet. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenatamedia Group.
- Sugiarti, dkk. 2015. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMM Press.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikuntoro. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syekh Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni. 2010. *Ilmu Dakeah Prinsip dan Kose Etik, Berdakwah Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta Timur: Akademika Press Indo.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pustaka Familia. 2006. *Konsep Diri Positif Menentukan Prestasi Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ustad Lukman. Wawancara Pribadi. MIS Ketintang Kidul Bojong. Tanggal 23 Oktober 2023.
- Wahidin Saputra. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yusron Masduki, dan Idi Warsah. 2020. *Psikologi Agama*. Palembang: Tunas Gemilang Press.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. Untuk Guru Pembimbing Agama

1. Bagaimana kondisi konsep diri siswa kelas V?
2. Apa yang dilakukan pembimbing saat konsep diri siswanya belum berkembang dengan baik?
3. Kapan waktu yang dilakukan untuk melakukan bimbingan Islam?
4. Bagaimana proses bimbingan Islam berlangsung?
5. Langkah apa yang diterapkan saat proses bimbingan?
6. Bagaimana kondisi siswa setelah mengikuti bimbingan Islam?
7. Apakah ada kesulitan dalam melakukan bimbingan Islam dengan teknik mauidhoh hasanah?
8. Apa tujuan dari dilakukannya proses bimbingan Islam untuk dengan teknik mauidhoh hasanah?

B. Untuk Siswa Kelas 5

1. Apa kamu pernah mempunyai masalah?
2. Apakah masalah terbesarmu itu dan bagaimana kamu mengatasinya?
3. Apakah setelah masalah teratasi kamu mengalami kembali kesalahan itu? Ya/tidak?
4. Apakah selama di sekolah kamu pernah mendapat peringkat?
5. Apakah kamu sudah merasa setara dengan teman-temanmu?
6. Apa yang kamu lakukan jika masih belum setara dengan temanmu?
7. Apakah kamu pernah mendapatkan pujian atau hadiah? Pujian atau hadiah apa yang pernah kamu dapat?
8. Apa yang kamu suka dan tidak suka pada dirimu?
9. Apakah kamu mau mengubah sifat buruk yang ada pada dirimu agar menjadi lebih baik?
10. Apakah setelah proses bimbingan ada perubahan pada diri kamu?

Lampiran 2

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dibuat penulis untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen.

Data tersebut berupa naskah, surat dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan:

1. Data Informasi MIS Ketitangkidul Bojong
2. Konsep diri siswa MIS Ketitangkidul Bojong



Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Identitas

1. Nama: Lukman Haris, S.Pd.I
2. Jabatan: Guru Pembimbing Agama Islam

B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu: Kamis, 22 Februari 2024
2. Tempat: Ruang Kantor MIS Ketitangkidul Boojong

C. Keterangan

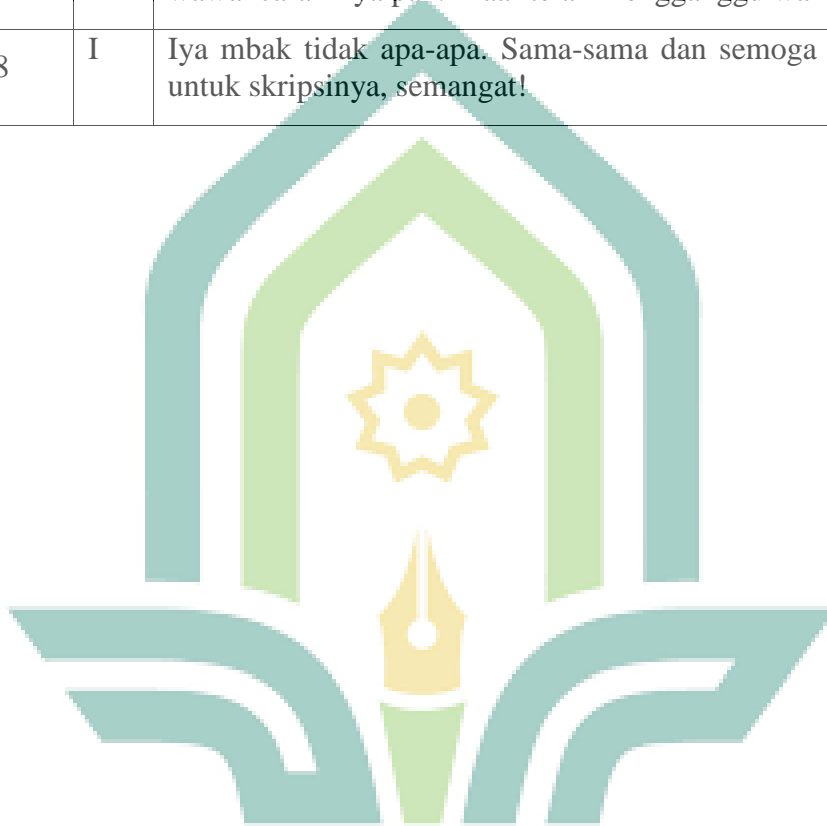
1. P: Peneliti
2. I: Informan

Baris		Uraian
1	P	Assalamu'alaikum
2	I	Wa'alaikumsalam, iya gimana mbak ada yang bisa saya bantu?
3	P	Iya pak, maaf mengganggu waktunya. Saya Vivi Hardianti mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid sekarang sedang menyusun skripsi dengan judul "Bimbingan Islami dengan teknik mauidhoh hasanah untuk mengembangkan konsep diri siswa kelas V MIS Ketitangkidul Bojong"
4	I	Oh iya mba, jadi skripsinya tenang konsep diri siswanya ya?
5	P	Iya betul pak, sebelumnya bapak apakah betul sebagai guru pembimbing kelas V?
6	I	Iya mbak, saya pak Lukman yang mengisi bimbingan pada anak-anak kelas V
7	P	Oh iya pak, jadi saya akan melakukan sedikit wawancara dengan bapak. Apakah bapak bersedia?
8	I	Iya boleh, silahkan mba

Baris		Uraian
9	P	Terimakasih pak untuk waktunya, sebelumnya saya juga izin mau minta dokumentasi ya pak
10	I	Oh iya mba silahkan
11	P	Langsung saja ya pak.
12	I	Iya mba.
13	P	Bagaimana kondisi konsep diri siswa kelas V disini ya pak? Apakah semuanya sudah memiliki konsep diri yang positif dan berkembang dengan baik?
14	I	Ya rata-rata belum semuanya memiliki konsep diri yang baik ya mbak. Ada beberapa anak yang sudah bisa mengenali dirinya, ada juga yang belum. Anak yang selalu merasa minder dengan teman-temannya, ada juga yang bisa merangkul temannya yang tertinggal dalam proses belajar mengajar.
15	P	Lau apa yang bapak lakukan untuk mengatasi siswa yang mempunyai kondisi konsep diri belum berkembang tersebut pak?
16	I	Untuk mengatasinya sebenarnya kita kan sudah berjalan proses bimbingan ya mbak, seminggu sekali setiap 45 menit. Nah saat proses bimbingan itulah saya sebagai guru pembimbing agama Islam harus bisa memberikan pengertian kepada mereka bahwasanya semua siswa itu sama. Karena saya pakai teknik mauidhoh hasanah atau biasa disebut ceramah ya mbak, jadi saya kasih mereka cerita dari kisah Rosulullah dan para sahabatNya.
17	P	Lalu bagaimana saat proses bimbingan Islam dengan teknik mauidhoh hasanah itu berlangsung pak? Apakah siswa bisa mengikuti dengan baik?
18	I	Iya Alhamdulillah mereka bisa mengikuti proses bimbingan tersebut dengan baik. Karena pada saat bimbingan tersebut juga saya sebagai guru pembimbing tidak memaksakan kehendak mereka, saya membebaskan mereka berpendapat, memberikan saran, dan belajar bersama tanya jawab untuk bisa memberikan rasa percaya diri kepada semua anak-anak tanpa membedakan mana yang aktif dan malu untuk menonjolkan dirinya.
19	P	Langkah apa yang bapak berikan saat prosesi bimbingan dengan teknik mauidhoh hasanah di kelas?

Baris		Uraian
20	I	Bisanya saya menyesuaikan situasi dan kondisinya ya mbak. Kalo memang anak tersebut dirasa kurang percaya diri berarti disitu saya memberikan bimbingan tentang bagaimana agar anak tersebut mempunyai rasa percaya diri dengan baik. Begitupun dengan keunikan sifat-sifat mereka yang lain mbak. Jadi saya juga harus mengenali terlebih dahulu mereka itu bagaimana. Dengan saya mengetahui permasalahan mereka jadi saya tahu harus memberian cara seperti apa. Yang terpenting kita sebagai guru pembimbing harus lembut dalam memberi tahu kesalahan dan berkata dengan ucapan yang baik agar mereka juga tidak merasa dimarahin kalo misalpun mereka melakukan kesalahan. Sabar dan tidak memaksakan kehendak pastinya, karena mereka juga tidak bisa langsung berubah menjadi pribadi yang positif secara langsung. Ada namanya proses peningkatan jadi lebih baik dari pada sebelumnya.
21	P	Bagaimana kondisi siswa setelah seminggu sekali dilakukan bimbingan dengan teknik tersebut pak? apakah ada perubahan?
22	I	Alhamdulillah pasti ada mbak. Walaupun tidak langsung ya. Misalkan siswa yang awalnya malu untuk bergaul dengan temannya sekarang mereka sudah mulai mau bersosialisasi. Lalu ada lagi, siswa yang sebelumnya tidak aktif dalam proses pembelajaran karena merasa (maaf) bodoh juga sekarang sudah mulai ada peningkatan, mau bertanya dan menjawab soal. Dengan dibantu dukungan dari teman sepermainannya jadi mereka bisa berkembang lebih baik.
23	P	Kesulitan apa yang pernah bapak dapat dalam proses bimbingan dengan teknik mauidhoh hasanah tersebut?
24	I	Untuk kesulitannya sih saya rasa belum ada ya mbak. Selagi anak-anak bisa mengikuti prosesnya dengan baik jadi saya juga terbantu. Palingan kadang mereka jenuh, jadi saya selingin dengan permainan atau menggunakan proyektor untuk menonton kisah tauladan Nabi dan sahabatNya agar mereka juga punya gambaran untuk dirinya menjadi seseorang yang selalu berbuat kebaikan..
25	P	Apa tujuan dari dilakukan proses bimbingan Islami dengan teknik mauidhoh hasanah tersebut pak?
26	I	Salah satunya agar mereka bisa menjadi pribadi yang baik. Yang bisa mengenali dirinya sendiri, bisa tahu apa yang mereka suka dan tidak suka. Agar saat lulus nanti dari MIS Ketitangkidul ini mereka siap dengan berbagai macam sifat

Baris		Uraian
		orang baru. Agar mereka bisa menyelesaikan suatu masalahnya sendiri tanpa merepotkan orang lain, dan tidak merasa berbeda dengan teman-temannya sehingga mereka mempunyai rasa percaya diri yang baik.
27	P	Baik pak, sepertinya sudah cukup seperti itu terlebih dahulu untuk pertanyaannya. Sepertinya saya sudah ada gambaran. Terima kasih sudah meluangkan waktunya dalam proses wawancara iniya pak. Maaf telah mengganggu waktu bapak.
28	I	Iya mbak tidak apa-apa. Sama-sama dan semoga sukses ya untuk skripsinya, semangat!



TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

A. Identitas

Nama: Farhan

B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu: Kamis, 22 Februari 2024
2. Tempat: Ruang Perpustakaan MIS Ketitangkidul Bojong

C. Keterangan

1. P: Peneliti
2. S1: Farhan

Baris		Uraian
1	P	Assalamu'alaikum
2	S1	Walaikumsalam
3	P	Sebelumnya perkenalkan nama saya Vivi Hardianti mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, nah sekarang ini saya masih proses menyusun skripsi. Untuk itu saya minta waktunya ya sebentar mau sedikit wawancara. Apakah boleh? Kalo iya, boleh perkenalkan namamu?
4	S1	Ohiya mbak boleh, saya Farhan siswa kelas V mbak
5	P	Oke Farhan yaa, salam kenal yaa. Bagaimana kabarmu baikkkan?
6	S1	Alhamdulillah baik mbak
7	P	Alhamdulillah. Jadi langsung saja ya saya akan menanyakan satu persatu pertanyaanya. Dan nanti saya juga akan minta dokumentasinya ya han, apakah bersedia?
8	S1	Iya boleh mbak
9	P	Terimakasih ya, jadi gini. Sebelumnya apakah kamu pernah mempunyai masalah selama sekoalah? Apa masalahmu itu?
10	S1	Wahh masalah ya mbak. Kalo masalahku sih selama ini teman-teman suka mengejek saya dikarenakan bentuk tubuh

Baris		Uraian
		yang lebih kecil dari teman yang lain. Mereka selalu panggil saya dengan sebutan “cindek” seperti itu.
11	P	Lalu saat ada temanmu yang seperti itu bagaimana cara kamu mengatasinya?
12	S1	Ya gimana mbak oo, awalnya saya merasa malu tidak percaya diri dan sedikit marah sama mereka. Tapi semakin kesini saya sudah terbiasa dan tidak apa-apa mereka panggil saya seperti itu. Saya berusaha berdamai dengan diri saya sendiri, walaupun saya kecil tapi saya sehat.
13	P	Apakah setelah masalah kamu itu teratasi teman kamu melakukan kesalahan yang lain kepadamu?
14	S1	Tidak mbak, teman saya sebenarnya baik kok walaupun saya sering diejek seperti itu tapi mereka tetap mau berteman dengan saya. Dan panggilan itu masih mereka pakai untuk memanggil saya sampai sekarang saya kelas 5.
15	P	Lalu apakah Farhan pernah mendapatkan peringkat di kelas?
16	S1	Alhamdulillah saya mendapatkan peringkat 1 mbak semester ganjil kemarin.
17	P	Wih selamat ya! Apa yang kamu rasakan saat dapat peringkat itu han?
18	S1	Saya bangga mbak pada diri saya sendiri, dan orang tua sayapun mengatakan seperti itu pada saya.
19	P	Apakah saat ini kamu sudah merasa setara dengan teman-temanmu?
20	S1	Saya selalu merasa kalau saya dan teman-teman saya itu sama mbak. Tidak ada yang lebih unggul. Walaupun saya pernah peringkat 1 saya yakin teman yang lain juga bisa. Bahkan teman saya pernah peringkat 1 dan saya turun ke peringkat 2 tapi saya senang-senang saja menerima itu. Dan saat ada teman saya yang tidak pernah mendapat peringkat saya mau belajar kelompok berbagi apa yang saya tahu dnegan mereka.
21	P	Keren kamu han! Lalu apakah saat kamu mendapat peringkat pernah dapat pujian atau hadiah?
22	S1	Kalau dipuji sih saya sering dapatin ya mbak. Pujian itu dari orang tua saya, awalnya saya malu kalau apa-apa selalu dipuji seperti itu. Tapi semakin kesini saya sudah terbiasa dengan

Baris		Uraian
		pujian yang orang tua saya berikan. Mereka selalu berkata yang baik saat memuji saya, katanya supaya saya jadi anak yang baik, soleh, tidak nakal, dan selalu memotivasi saya untuk tetap berprestasi. Untuk hadiah tidak pernah mbak, orang tua saya tidak seperti itu.
23	P	Farhan, lalu apa yang kamu sukai dan tidak kamu sukai pada diri kamu sendiri?
24	S1	Yang aku sukai ya mbak, saya suka saat saya rajin. Lalu yang tidak saya sukai pada diri saya ya ituu, saya masih kadang merasa tidak percaya diri karena tubuh saya yang kecil ini.
25	P	Apakah hal yang tidak kamu sukai itu bisa kamu hilangkan atau rubah? Apa yang kamu lakukan?
26	S1	Ya saya mencoba damai mbak dengan diri saya, karena mau bagaimanapun memang saya kecil. Dan saya masih selalu mengusahakan untuk menjadi orang yang percaya diri tidak minder dengan yang lainnya. Karena setiap kekurangan pasti ada kelebihanannya kan mbak yaa.
27	P	Selanjutnya, apakah kamu selalu mengikuti bimbingan han?
28	S1	Iya saya ikut mbak. Saya suka saat jam bimbingan tersebut. membeda-bedakan, semuanya saling bisa bertukar pikiran dan mengeluarkan pendapat dengan pak Lukman.
29	P	Apakah ada dampak baik setelah kamu mengikuti bimbingan tersebut?
30	S1	Wah ada mbak. Setelah saya mengikuti bimbingan tersebutah rasa percaya diri saya semakain keluar. Saya suah tidak mau menghiraukan orang lain mau mengatakan saya seperti apa, karena pada dasarnya tidak ada seorang yang sempurna kan.
31	P	Alhamdulillah ya ada dampak baiknya pada diri kamu. Kamu harus semangat han! Kamu pintar, jangan jadikan ejekan temanmu itu membuat kamu jadi seseorang yang tidak percaya diri ya. Tetap jadi diri kamu sendiri! Terimakasih atas wawancaranya dan sudah mau meluangkan waktunya. Tetap semangat Farhan!
32	S1	Iya mbak sama-sama. Makasih yaa!

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

A. Identitas

Nama: Daffa

B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu: Kamis, 22 Februari 2024
2. Tempat: Ruang Perpustakaan MIS Ketitangkidul Bojong

C. Keterangan

1. P: Peneliti
2. S2: Daffa

Baris		Uraian
1	P	Assalamu'alaikum
2	S2	Walaikumsalam
3	P	Sebelumnya perkenalkan nama saya Vivi Hardianti mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, nah sekarang ini saya masih proses menyusun skripsi. Untuk itu saya minta waktunya ya sebentar mau sedikit wawancara. Apakah boleh? Kalo iya, boleh perkenalkan namamu?
4	S2	Ohiya mbak boleh, saya Daffa siswa kelas V mbak
5	P	Oke Daffa yaa, salam kenal yaa. Bagaimana kabarmu baikkkan?
6	S2	Alhamdulillah baik mbak
7	P	Alhamdulillah. Jadi langsung saja ya saya akan menanyakan satu persatu pertanyaanya. Dan nanti saya juga akan minta dokumentasinya ya, apakah bersedia?
8	S2	Iya boleh mbak
9	P	Terimakasih ya, jadi gini. Sebelumnya apakah kamu pernah mempunyai masalah selama sekolah? Apa masalahmu itu?
10	S2	Masalah di sekolah saya selalu terlambat mbak gara-gara saya suka begadang.

11	P	Wahh, kira-kira kamu bisa berapa kali terlambat dalam satu minggu fa?
12	S2	Kadang bisa sampai 3 kali mbak, setiap hari Sabtu, Minggu itu yang sering banget karena habis libur dan malam Mingguan.
13	P	Lalu bagaimana cara kamu mengatasi agar tidak terlambat fa?
14	S2	Saya bilang ke mama saya mbak kalau saya susah di bangunkan di ciprat-ciprat air saja wajahku. Soalnya kadang mama sudah bangunkan tapi akunya merem lagi.
15	P	Apakah setelah masalah itu telah bisa kamu atasi kamu mengulanginya lagi?
16	S2	Masih mbak kadang-kadang, tapi sudah jarang banget kok.
17	P	Walaupun kamu suka terlambat berangkat sekolah, apakah kamu pernah mendapatkan peringkat fa?
18	S2	Alhamdulillah masuk 5 besar mbak.
19	P	Wihh hebat dong, brarti walaupun kamu suka terlambat dalam berangkat sekolah tapi tidak mempengaruhi prestasi kamu dalam belajar. Apakah saat ini kamu sudah merasa setara dengan teman-temanmu?
20	S2	Kadang saya masih merasa belum setara mbak kalau saya itu bukan siswa yang rajin seperti teman-temanku karena sering tidak tepat waktu saat masuk sekolah. Tapi saya juga kadang bersyukur masih bisa dapat peringkat.
21	P	Iya tidak apa-apa Fa itu hal yang wajar kok kalau perasaan kamu muncul seperti itu. Lalu apakah saat kamu mendapat peringkat pernah dapat pujian atau hadiah?
22	S2	Wahh tidak pernah mbak. Kalau saya ada peringkat biasa saja tidak diberi hadiah sama orang tua saya, tapi orang tua saya bilang bangga mbak sama saya. Saya sudah senang mendengar perkataan itu kok. Mama saya juga selalu bilang kalau saya itu ganteng mbak, walaupun saya malu-malu tapi kata-kata itu membuat saya lebih percaya diri mbak.
23	P	Keren Daffa, betul sekali pada diri kita harus punya rasa percaya diri Fa. Lalu apa yang kamu sukai dan tidak kamu sukai pada diri kamu sendiri?
24	S2	Yang saya tidak sukai dulu ya mbak. Saya tidak suka saat saya suka marah-marah tidak jelas terus kadang menyalahkan orang lain, tapi nanti saya bisa baik dan minta maaf sendiri

		kepada orang tersebut. sedangkan yang saya sukai saya sedikit pintar dalam belajar mbak.
25	P	Sepertinya kamu orang yang masih sulit untuk mengontrol emosi yaa. Apakah hal yang tidak kamu sukai itu bisa kamu hilangkan atau rubah? Apa yang akan kamu lakukan?
26	S2	Masih saya coba mbak. Saya harus lebih sabar dan introspeksi diri kalau ada hasil teman saya lebih bagus daripada saya. Yang saya lakukan saat mengontrol emosinya biasanya saya keluar kelas mbak ke kamar mandi dan cuci muka atau saya jajan nanti pas balik ke kelas saya sudah adem tidak ngotot marah-marah lagi.
27	P	Iya bagus Fa kalau bisa seperti itu. Selanjutnya, apakah kamu selalu mengikuti bimbingan?
28	S2	Ikut mbak. Saya banyak dapat masukan dari Pak Lukman saat mengikuti bimbingan.
29	P	Dampak baik apa yang kamu dapat setelah mengikuti bimbingan?
30	S2	Banyak mbak. Saya diberitahu untuk bagaimana tidak telat berangkat, rajin belajar dan mengontrol emosi. Dan saya mulai bisa mengenali mana yang baik dan tidak untuk diri saya juga setelah bimbingan mbak.
31	P	Alhamdulillah ya kalau kamu sudah merasakan dampak baik dari bimbingan tersebut. Kamu hebat Fa. Pasti kamu bisa menjadi seorang siswa yang lebih baik. Pertahankan prestasimu dan semoga kamu bisa mengontrol emosinya dengan lebih baik ya. Terimakasih atas wawancara dan sudah mau meluangkan waktunya. Tetap semangat Daffa!
32	S2	Iya mbak sama-sama.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

D. Identitas

Nama: Abin

E. Waktu dan Tempat Wawancara

3. Waktu: Kamis, 22 Februari 2024

4. Tempat: Ruang Perpustakaan MIS Ketitangkidul Bojong

F. Keterangan

3. P: Peneliti

4. S3: Abin

Baris		Uraian
1	P	Assalamu'alaikum
2	S3	Walaikumsalam
3	P	Sebelumnya perkenalkan nama saya Vivi Hardianti mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, nah sekarang ini saya masih proses menyusun skripsi. Untuk itu saya minta waktunya ya sebentar mau sedikit wawancara. Apakah boleh? Jika iya, boleh perkenalkan namamu?
4	S3	Iya mbak boleh, perkenalkan saya Abin siswa kelas V mbak
5	P	Oke Abin yaa, salam kenal yaa. Bagaimana kabarmu baikkkan?
6	S3	Alhamdulillah baik mbak
7	P	Alhamdulillah kalau begitu. Jadi langsung saja ya saya akan menanyakan satu persatu pertanyaanya. Dan nanti saya juga akan minta dokumentasinya ya, apakah bersedia?
8	S3	Iya boleh mbak
9	P	Terimakasih ya, jadi gini. Sebelumnya apakah kamu pernah mempunyai masalah selama sekolah? Apa masalahmu itu?
10	S3	Masalah saya di sekolah itu ya mbak, saya selalu di ejek oleh teman-teman saya karena badan saya gendut dan hitam mbak.

11	P	Begitukah Bin? Lalu bagaimana kamu bisa mengatasinya saat menghadapi masalah seperti itu?
12	S3	Ya saya intropeksi diri mbak. Mau bagaimana memang benar kalau badan saya gendut dan kulit saya hitam. Tapi kan saya tidak balas nakal ejekan mereka, saya juga tetap rajin berangkat sekolah walaupun masih sedikit minder mbak.
13	P	Lalu bagaimana sekarang kamu bisa berdamai dengan keadaanmu?
14	S3	Saya banyak juga dapat dukungan mbak saat bimbingan kalau kita harus bersyukur, setiap ada kekurangan pada diri kita pasti anak tersebut juga punya kelebihan. Nah saat itu saya ambil sisi positifnya mbak, walaupun bentuk saya begini tapi saya dalam hal prestasi bagus.
15	P	Wahh keren Abin. Semoga kamu akan tetap seperti itu ya tanpa minder-minder lagi. Lalu setelah kamu merasa percaya diri seperti itu apakah kamu juga berteman baik dengan teman-temanmu?
16	S3	Alhamdulillah sudah baik mbak walaupun kadang masih ada yang suka panggil seperti itu sudah tidak apa-apa.
17	P	Alhamdulillah ya! Katanya prestasi kamu bagus Bin? Apakah kamu selalu mendapat peringkat?
18	S3	Alhamdulillah dapet mbak, saya sering ada di peringkat 2 mbak.
19	P	Wahh hebat Abin. Ternyata walau kamu suka minder dengan temanmu karena badan kamu yang seperti itu, benar ya prestasi kamu baik. Apakah dengan kamu peringkat 2 kamu sudah merasa setara dengan teman-temanmu?
20	S3	Walaupun saya peringkat 2 saya masih belum merasa setara mbak. Saya harus tetap rajin belajar agar prestasi saya juga tidak turun. Kalau bisapun saya masih berusaha agar mendapat peringkat 1 mbak.
21	P	Inshaallah kamu bisa kok Bin kalau ada kemauan. Apakah saat kamu mendapat peringkat kamu mendapatkan pujian atau hadiah Bin?
22	S3	Saya pernah mendapatkan hadiah pertama itu saat kelas 3 mbak, dikasih mama saya. Tapi untuk sekarang ini sudah tidak pernah mbak, saya merasa malu sudah besar dan mendapatkan hadiah seperti itu.

23	P	Kenapa harus malu Bin? Bukankah itu penghargaan atas apa yang telah kamu dapat? Lalu apa yang kamu sukai dan tidak kamu sukai pada diri kamu sendiri?
24	S3	Hehe iya mbak kan saya peringkat 2 sepertinya belum pas saja kalau selalu diberi seperti itu.
25	P	Oh seperti itu ya. Lalu apa yang kamu sukai dan tidak kamu sukai pada diri kamu sendiri?
26	S3	Saya masih suka keluar <i>insecure</i> mbak itu yang saya tidak suka pada diri saya, sifat itu kadang membuat saya suka menyendiri dan malu bergabung dengan teman-teman yang lain. Tapi yang saya sukai saya masih bisa merasa bersyukur dengan kondisi saya mbak. Walaupun saya hitam gendut tapi kan saya sehat saya pintar yaa. Mama saya juga selalu memberi tahu saya seperti itu mbak.
27	P	Ya bagus Abin, setidaknya kamu masih bisa bersyukur. Apakah kamu bisa membuang jauh-jauh rasa <i>insecure</i> itu?
28	S3	Iya mbak masih selalu saya usahakan kok sampai sekarang. Apalagi kalau bimbingan pasti dikasih tau yang baik-baik itu sangat membantu saya mbak.
29	P	Kamu selalu ikut kelas bimbingan? Dan dampak baik apa yang sudah kamu dapat setelah mengikuti bimbingan?
30	S3	Saya selalu ikut mbak. Dan banyak dampak positif yang saya dapatkan. Selain menambah saya merasa percaya diri saya juga semakin berteman baik dengan teman-teman saya dikelas tanpa saling membedakan satu sama lain mbak.
31	P	Alhamdulillah ya Bin kalau kamu merasakan hal seperti itu. Semoga kamu juga selalu berkembang menjadi anak yang baik, pintar, dan selalu percaya diri apapun yang orang lain katakan tentang dirimu ambil sisi positifnya ya. Terimakasih atas wawancara dan sudah mau meluangkan waktunya ya Abin. Tetap semangat Abin!!
32	S3	Terima kasih ya mbak. Iya mbak sama-sama.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

G. Identitas

Nama: Aan

H. Waktu dan Tempat Wawancara

5. Waktu: Kamis, 22 Februari 2024

6. Tempat: Ruang Perpustakaan MIS Ketitangkidul Bojong

I. Keterangan

5. P: Peneliti

6. S4: Aan

Baris		Uraian
1	P	Assalamu'alaikum
2	S4	Walaikumsalam
3	P	Sebelumnya perkenalkan nama saya Vivi Hardianti mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, nah sekarang ini saya masih proses menyusun skripsi. Untuk itu saya minta waktunya ya sebentar mau sedikit wawancara. Apakah boleh? Kalo iya, boleh perkenalkan namamu?
4	S4	Ohiya mbak boleh, saya Aan siswa kelas V mbak
5	P	Oke Aan salam kenal yaa. Bagaimana kabarmu baikkkan?
6	S4	Alhamdulillah baik mbak
7	P	Alhamdulillah. Jadi langsung saja ya saya akan menanyakan satu persatu pertanyaanya. Dan nanti saya juga akan minta dokumentasinya ya, apakah bersedia?
8	S4	Iya mbak silahkan
9	P	Terimakasih ya, jadi gini. Sebelumnya apakah kamu pernah mempunyai masalah selama sekolah? Apa masalahmu itu?
10	S4	Ada mbak, saya itu tidak mudengan mbak. Saya sering banyak tertinggal baik itu saat diajak ngobrol atau saat pelajaran. Hal itu menyebabkan prestasi saya sangat tertinggal.

11	P	Lalu bagaimana Aan mengatasi masalah seperti itu?
12	S4	Awalnya saya gatau mbak yang penting saya berangkat sekolah. Untungnya teman-teman saya itu masih mau memberi tahu dengan sabar mengajari saya. Jadi saya dikit demi sedikit bisa beradaptasi dengan yang lain.
13	P	Syukurlah ya An kalau begitu. Yang terpenting kamu juga harus rajin belajarnya ya An jangan malas-malas bertanya kalau kamu masih ada yang tidak paham. Lalu An, apakah kamu ada pernah mendapatkan peringkat di kelas?
14	S4	Tidak pernah masuk 10 besar mbak saya itu. Paling tidak ada di 20 besar peringkat saya sangat jauh dengan yang lain.
15	P	Iya tidak apa-apa Aan. Apakah kamu tetap merasa sudah setara dengan teman-temanmu? Atau apa An yang kamu rasakan?
16	S4	Ya jelas belum mbak, sangat belum merasa setara dengan teman-temanku. Tapi ya saya juga tau akan kemampuan saya mbak. Rasanya sedih si tapi tidak apa-apa juga kan saya juga tetap mau belajar.
17	P	Iya hebat Aan jangan menyerah yaa pasti nanti kamu juga bisa kok seperti teman-teman yang lain. Walaupun kamu tertinggal dalam belajar teman-temanmu masih baik kan dengan kamu An?
18	S4	Alhamdulillah masih mbak. Mereka baik kok walaupun tau saya prestasinya tertinggal mereka tetap berteman dan belajar bareng dengan saya. Kalau ada PR juga saya suka disamperin kok untuk menggrjakan bareng.
19	P	Iya alhamdulillah yaa An kalau begitu kamu juga merasa terbantu. Walaupun kamu rasa kamu murid yang telat tapi kamu pasti pernah mendapat pujian kan An?
20	S4	Wahh iya mbak, kalau kadang pas saya mendapatkan nilai bagus mama saya selalu bilang saya itu anak pintar loh. Selain itu juga saya suka dipuji pak ustd saya mbak saat nilai TPQ saya unggul. Prestasi saya lebih baik di TPQ mbak dari pada di sekolah sepertinya ya..
21	P	Iya sepertinya begitu An. Tidak apa-apa yaa mungkin memang kelebihan kamu itu unggul di TPQ walaupun prestasi sekolah kamu merasa tertinggal. Lalu apakah saat nilai TPQ bagus kamu mendapatkan hadiah dari orang tua kamu An?
22	S4	Kalau hadiah tidak mbak. Tapi saya diberi uang jajan lebih kok. Mungkin itu yaa hadiahnya dari mama saya.

23	P	Iya betul An bisa jadi itu bentuk apresiasi mama kamu dengan cara memberikan uang jajan lebih saat kamu mendapatkan prestasi. Keren Aan! Lalu apa yang kamu sukai dan tidak kamu sukai pada diri kamu sendiri?
24	S4	Sebenarnya sifat yang saya tidak suka itu saat saya malas disuruh belajar di rumah mbak. Soalnya saya sudah seharian kan belajar di sekolah terus di rumah belajar lagi kan capek ya. Kecuali kalau ada teman-teman yang lain jadi kita belajar bersama gitu loh. Nah sifat malas itu yang pengen banget saya rubah mbak.
25	P	Lalu bagaimana An cara kamu mengubah rasa malas itu?
26	S4	Saya mencari teman saya mbak untuk diajak belajar. Kalau tidak ya saya harus ditemani mama saya saat belajar pokoknya harus ada teman dan saya tidak belajar sendiri begitu mbak jadi saya tidak bingung.
27	P	Iya baiknya seperti itu An jadi kalau kamu tidak paham bisa bertanya langsung ya. Apa yang membuat kamu ingin sekali merubah kebiasaan malas kamu itu? Apakah kamu selalu mengikuti bimbingan?
28	S4	Iya saya pengen selalu meningkat mbak peringkat saya, setidaknya masuk 10 besar gitu. Kalau bimbingan iya saya ikut mbak. Saya suka saat prosesi bimbingan begitu.
29	P	Apakah kamu merasa mendapatkan dampak baik pada dirimu setelah mengikuti bimbingan An?
30	S4	Iya ada mbak. Saya sekarang sudah merasa menjadi diri saya sendiri walaupun kadang masih ada rasa tidak percaya dirinya karena yang telat berfikir. Makanya saya harus lebih meningkatkan jam belajar saya tanpa malas-malas. Saya juga berterima kasih dengan pembimbing dengan teman-teman saya selalu menyamakan saya dengan yang lain tanpa pilih-pilih berteman dan selalu sabar mengajari saya.
31	P	Alhamdulillah ya kalau begitu An. Kamu tetap harus berkembang menjadi siswa yang lebih baik lagi ya An, pasti kamu bisa kok apalagi kamu mendapat banyak dukungan dari banyak orang. Terimakasih ya atas wawancara dan sudah mau meluangkan waktunya. Tetap semangat berkembang jadi lebih baik Aan!!
32	S4	Iya mbak sama-sama, makasih sudah doain saya yaa.

Lampiran 4

DOKUMENTASI



Gambar 1. Bimbingan Klasikal





SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama mahasiswa:

- Nama : Vivi Hardianti
Nim : 3518112
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Bimbingan Islami dengan Teknik Maudhoh Hasanah dalam Mengembangkan Konsep Diri Siswa Kelas V MIS Ketitangkidul Bojong
telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:
Waktu Submit : 12 Juli 2024
Hasil (Similarity) : 21 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran Ujian/Munaqosah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Juli 2024

a.n. Dekan

Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan





LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP : 197405102000032002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Vivi Hardianti
NIM : 3518112
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijiid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 26 Juli 2024

Mengetahui,



Hj. Ida Isnawati, M.S.I
197405102000032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Vivi Hardianti
Tempat, Tanggal Lahit : Pekalongan, 01 Juli 2000
Jenos Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dukuh. Kelinggihan RT.3/RW.1, Desa Banjarejo,
Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Toharjo
Nama Ibu : Wiyannah
Pekerjaan Ayah : Penjahit
Pekerjaan Ibu : Penjahit
Agama : Islam
Alamat : Dukuh. Kelinggihan RT.3/RW.1, Desa Banjarejo,
Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Ketitangkidul Bojong : Lulus Tahun 2012
2. SMP N 1 Karanganyar : Lulus Tahun 2015
3. SMK Ma'arif NU Kajen : Lulus Tahun 2018
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2024

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan semestinya.